

PEMETAAN SK-KD

Satuan Pendidikan : SMA di Kabupaten Pringsewu
 Mata Pelajaran : Kimia
 Kelas/Semester : X/Genap

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tingkat Ranah KD	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Tingkat Ranah IPK	Materi Pokok	Ruang Lingkup			Alokasi Waktu	Nilai Karakter
						1	2	3		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
3. Memahami sifat-sifat larutan non-elektrolit dan elektrolit, serta reaksi oksidasi-reduksi	3.1 Mengidentifikasi sifat larutan elektrolit dan non elektrolit berdasarkan data hasil percobaan.	C4	Kognitif Produk : 1. Membedakan gejala-gejala hantaran arus listrik dalam berbagai larutan 2. Mengidentifikasi sifat-sifat larutan nonelektrolit dan elektrolit melalui percobaan 3. Menjelaskan penyebab perbedaan kemampuan larutan yaitu elektrolit kuat, elektrolit lemah dan nonelektrolit dalam menghantarkan arus listrik	C2 C4 C2	Larutan elektrolit dan non elektrolit	√			2 JP	Rasa ingin tahu, Komunikatif, Mengamati, Prediksi

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			4. Menjelaskan larutan elektrolit dapat berupa senyawa ion dan kovalen polar.	C2						
			<p>Proses :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati percobaan larutan nonelektrolit dan elektrolit. 2. Mencari perbedaan dan persamaan (membandingkan) perubahan yang terjadi pada nyala lampu dan gelembung gas pada elektroda dalam larutan yang diuji yang terjadi pada percobaan yang dilakukan. 3. Mengidentifikasi perubahan nyala lampu dan gelembung gas pada elektroda dalam larutan yang diuji 4. Mengelompokkan zat-zat berdasarkan ciri-ciri yang diamati termasuk dalam larutan nonelektrolit atau elektrolit 							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			5. Mengelompokan zat-zat berdasarkan ciri-ciri yang diamati termasuk dalam larutan elektrolit kuat, elektrolit lemah atau nonelektrolit							
	3.2 Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi-reduksi dan hubungannya dengan tata nama senyawa serta penerapannya.	C3	Kognitif Produk : 1. Menjelaskan konsep oksidasi reduksi ditinjau dari penggabungan dan pelepasan oksigen berdasarkan data hasil percobaan. 2. Menjelaskan konsep reaksi oksidasi dan reduksi ditinjau dari pelepasan dan penerimaan electron. 3. Menentukan bilangan oksidasi unsur dalam suatu senyawa. 4. Menjelaskan konsep reaksi oksidasi dan reduksi ditinjau dari peningkatan dan penurunan bilangan oksidasi. 5. Menentukan oksidator dan reduktor dalam reaksi redoks	C2 C2 C3 C2 C3	Reaksi oksidasi reduksi	√		 JP	Berpikir kritis, teliti, jujur, bertanggung jawab, percaya diri, rasa ingin tahu, berani dan berperilaku santun

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			<p>6. Menjelaskan pengertian reaksi autoreduksi</p> <p>7. Memberi nama senyawa menurut IUPAC. Menerapkan aturan penamaan dalam member nama senyawa menurut perubahan bilangan oksidasi.</p> <p>Proses :</p> <p>1. Mengamati percobaan reaksi oksidasi reduksi ditinjau dari penggabungan dan pelepasan oksidasi</p> <p>2. Mengidentifikasi reaksi reduksi dan oksidasi ditinjau dari penggabungan dan pelepasan oksigen berdasarkan persamaan reaksi.</p> <p>3. Mengelompokkan persamaan reaksi yang ditinjau dari penggabungan dan pelepasan oksigen termasuk dalam reaksi redoks</p>	<p>C2</p> <p>C1</p> <p>C3</p>						

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			<p>4. Mengidentifikasi reaksi reduksi dan oksidasi ditinjau dari penerimaan dan pelepasan electron berdasarkan persamaan reaksi.</p> <p>5. Mengelompokkan persamaan reaksi yang ditinjau dari penerimaan dan pelepasan electron yang termasuk dalam persamaan reaksi oksidasi reduksi.</p> <p>6. Mengidentifikasi reaksi reduksi dan oksidasi ditinjau dari peningkatan dan penuruna bilangan oksidasi</p> <p>7. Mengelompokkan reaksi reduksi oksidasi yang ditinjau dari peningkatan dan penurunan bilangan oksidasi</p> <p>8. Mengidentifikasi oksidator dan reduktor dalam suatu reaksi oksidasi reduksi</p> <p>9. Mengelompokkan senyawa dalam suatu reaksi redoks</p>							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			<p>termasuk dalam oksidator dan reduktor</p> <p>10. Mengidentifikasi reaksi autoredoks</p> <p>11. Mengelompokkan reaksi autoredoks</p> <p>12. Menjelaskan tata nama senyawa menurut IUPAC Menjelaskan aturan penamaan senyawa berdasarkan perubahan biloks</p> <p>13. Menerapkan aturan penamaan senyawa berdasarkan perubahan biloks.</p>							